

Desain Aplikasi Biaya Sebagai Penetapan Tarif Praktek Bidan Swasta

Surtikanti Surtikanti¹; Sri Dewi Anggadini^{1}; Adi Rachmanto¹*

1. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Komputer Indonesia, Jl. Dipati Ukur No.112-116, Lebakgede, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40132, Indonesia

**)Email: sri.dewi@email.unikom.ac.id*

Received: 29 Desember 2022 | Accepted: 7 Januari 2024 | Published: 7 Januari 2024

ABSTRACT

As long as this fee has not been calculated on a unit cost basis, the rates for midwives differ from one to another, even though they are in the same area. Tariff calculation is only based on the price of goods prevailing in the market. As a result of these differences in rates, people tend to choose private practicing midwives who provide lower rates for the same type of service. The practice of private midwives has not yet calculated the unit cost as the basis for setting tariffs. The purpose is to find out whether the rates currently used are appropriate or not with the unit cost. The data collection technique uses case studies because it only involves one partner unit, namely the midwife. The data collected was then analyzed through descriptive qualitative, namely explaining and explaining the conditions of partners in implementing the excel application regarding practice rates. The location of the community service partner at Midwife Anggraeni Linda Silfyani A.Md. Keb at Babakan Ciparay Bandung. After attending this training, private practice midwives were able to formulate a tariff pattern based on the unit cost that would be used at their practice site. From the explanation above, this dedication to the community is entitled Design Cost Application as the Basis for Determining Tariffs for Private Midwife Practice. From the community service that is carried out, it is hoped that it can minimize problems from partners and become a pilot project for other midwives who have the same problems.

Keywords: *Design Cost Application, Tariff Setting, Private Midwife Practice*

ABSTRAK

Hingga saat ini, biaya bidan belum ditentukan berdasarkan perhitungan unit cost, sehingga harga bidan bervariasi meskipun berada di wilayah yang sama. Perhitungan tarif didasarkan secara eksklusif pada harga komoditas yang berlaku di pasar. Karena perbedaan harga tersebut, masyarakat cenderung memilih bidan swasta yang menawarkan harga lebih murah untuk jenis pelayanan yang sama. Di praktek swasta, bidan selama ini belum membuat perhitungan unit cost sebagai dasar penentuan harga. Oleh karena itu, kegiatan PKM bertujuan untuk terselenggaranya kegiatan pendidikan ini. Pelatihan ini bertujuan untuk mengetahui apakah harga yang berlaku saat ini sesuai dengan biaya satuan. Sedangkan manfaat bagi bidan praktik swasta adalah input, sumber informasi dan materi yang menjadi pertimbangan bidan praktik ketika menyusun model tarif. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kasus karena hanya melibatkan 1 (satu) unit mitra yaitu bidan. Data yang terkumpul, selanjutnya dianalisis melalui deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan dan memaparkan kondisi mitra dalam mengimplementasikan aplikasi excell tentang tarif praktek. Lokasi dari mitra pengabdian pada masyarakat di Bidan Anggraeni Linda Silfyani A.Md. Keb yang membuka prakteknya di Babakan Ciparay Bandung. Setelah mengikuti pelatihan ini bidan praktek swasta mampu menyusun pola tarif berdasarkan unit cost yang akan digunakan di tempat prakteknya. Dari paparan di atas pengabdian pada masyarakat ini berjudul Desain Aplikasi Biaya Sebagai Dasar Penetapan Tarif Praktek Bidan Swasta. Dari pengabdian pada masyarakat yang dilakukan diharapkan dapat meminimalisir permasalahan dari mitra dan menjadi pilot project bagi bidan lainnya yang memiliki permasalahan yang sama.

Kata kunci: *Desain Aplikasi Biaya, Penetapan Tarif, Praktek Bidan Swasta*

1. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan faktor penting bagi manusia, karena semua fungsi dapat dilakukan secara optimal dalam keadaan sehat. Diantara faktor penting yang secara langsung mempengaruhi kesehatan adalah peran tenaga kesehatan khususnya bidan. Bidan adalah seorang wanita yang telah menyelesaikan pendidikan kebidanan yang diakui oleh pemerintah dan badan profesi Republik Indonesia serta memiliki kualifikasi dan kualifikasi sebagai bidan yang terdaftar, bersertifikasi dan berijazah yang sah [1]. Dalam kegiatan nirlaba ini, bidan merupakan mitra yang berperan sebagai dokter, salah satu ujung tombak pelayanan kesehatan yang berperan sangat penting dalam mewujudkan Indonesia Sehat. Pelayanan kesehatan meliputi pelayanan medik dan asisten dokter, pelayanan keperawatan dan kebidanan, pelayanan kefarmasian dan pelayanan penunjang. Pelayanan keperawatan dan kebidanan terdiri dari pelayanan keperawatan dan kebidanan (Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2021 Republik Indonesia, Pasal 6(2) dan Pasal 8(1)).

Dalam menjalankan perannya, bidan seringkali kesulitan dalam memutuskan besarnya tarif yang diberikan atau untuk menyusun besarnya anggaran suatu program pelayanan. Terkait dengan masalah tersebut maka aktivitas pengabdian pada masyarakat yang Prodi Akuntansi lakukan dapat membantu mitra dalam mencari solusi. Dalam membuka praktiknya BPS Anggraeni Linda Silfyani A.Md.Keb memberikan pelayanan kesehatan seperti pemeriksaan kehamilan, persalinan normal, imunisasi, keluarga berencana (KB), nifas, *nebulezer*, sunat bayi perempuan, tindik bayi, pijat bayi, pemeriksaan laboratorium HB, glukosa, protein dan kolesterol. Dalam menjalankan proses bisnisnya bidan Anggraeni Linda Silfyani A.Md.Keb mengalami kendala pada pencatatan data pasien, pemeriksaan pasien, transaksi pembayaran dan laporan yang masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama. Selain itu memunculkan kerumitan pada saat membuat laporan yang setiap bulannya harus diserahkan ke puskesmas. Untuk itu perlu dibangun sistem informasi untuk menangani permasalahan yang terjadi di BPS Anggraeni Linda Silfyani A.Md.Keb. Selain itu permasalahan yang muncul adalah dalam memutuskan besarnya tarif, maka solusi yang dilakukan adalah dengan perhitungan *unit cost* (biaya satuan) [2]. Penentuan *unit cost* dalam analisis biaya diperlukan untuk mengetahui besarnya biaya yang benar-benar dibutuhkan untuk menghasilkan suatu produk baik berupa barang ataupun jasa, disamping tujuan lainnya seperti menilai efisiensi dalam anggaran [3]. Terkait masalah ini maka perlu untuk dibuatkan sistem penentuan tarif. Dari semua permasalahan yang dihadapi oleh mitra maka pelaku pengabdian pada masyarakat melakukan pendampingan dalam membuat desain aplikasi biaya sebagai dasar penetapan tarif praktek bidan swasta.

Perhitungan biaya satuan terkadang digunakan untuk menentukan tingkat tarif, sehingga hal ini mempengaruhi tingkat tarif antar perusahaan, yang berbeda-beda walaupun dalam satu wilayah yang sama. Oleh karena itu, kegiatan PKM bertujuan untuk terselenggaranya kegiatan pendidikan ini. Pelatihan ini bertujuan untuk mengetahui apakah harga yang digunakan saat ini sesuai dengan unit cost atau tidak [4]. Sedangkan manfaat bagi bidan praktik swasta adalah input, sumber informasi dan materi yang menjadi pertimbangan bidan praktik ketika menyusun model tarif. Setelah mengikuti pelatihan ini, bidan swasta mampu merumuskan model penetapan tarif tetap untuk praktik mereka. Tentang harga tiket masuk bidan swasta. Kerja komunitas yang dilakukan diharapkan mampu meminimalisir masalah yang diciptakan oleh mitra dan menjadi percontohan bagi bidan lain yang menghadapi masalah yang sama.

Berdasarkan latar belakang masalah maka permasalahan mitra diantaranya kesulitan dalam melakukan pencatatan data pasien, pemeriksaan pasien, transaksi pembayaran dan laporan yang masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama. Masalah berikutnya terkait adanya kerumitan pada saat membuat laporan yang setiap bulannya harus diserahkan ke puskesmas

serta kesulitan dalam menentukan tarif bagi pasien yang membutuhkan pelayanan jasanya [5]. Terkait permasalahan mitra dibutuhkan solusi bagaimana meningkatkan pengetahuan mengimplementasikan penetapan tarif bidan Anggraeni Linda Silfyani A.Md.Keb. Pemberian pengetahuan dengan cara pelatihan, diskusi dan mensosialisasikan konsep penetapan tarif. Memberikan informasi bagaimana melakukan penetapan tarif atas pelayanan yang diberikan oleh bidan Anggraeni Linda Silfyani A.Md.Keb. Perlunya sikap disiplin dalam melakukan proses ini, karena hal ini akan memudahkan untuk mengetahui kondisi aktual tarif yang ditetapkan selama ini dan bagaimana penetapan tarif bidan secara idealnya. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, antara lain :

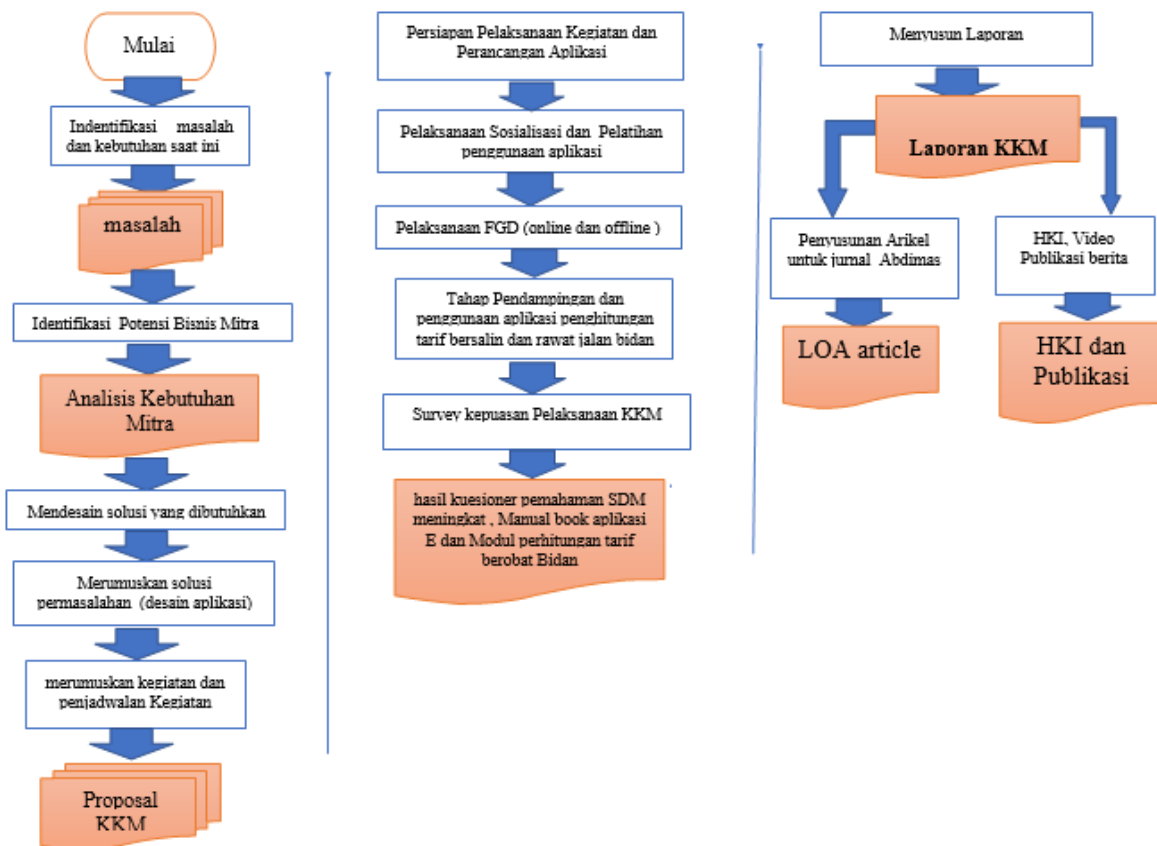
1. Mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Melalui program MBKM, Program Studi menjadi dasar dalam memetakan keterlibatan mahasiswa dalam PkM yang diusulkan. Adapun keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan MBKM ini antara lain:
 - a. Sebagai pendamping dalam melakukan kegiatan observasi dan wawancara pada setiap kegiatan yang dilakukan.
 - b. Sebagai pengolah data yang didapatkan dari hasil PkM di setiap Program Studi yang akan dipetakan berdasarkan pembahasan.
 - c. Membantu dosen dalam melakukan kegiatan administrasi dan pelaporan hasil kerja PkM baik berupa publikasi video, media massa online, hak cipta serta pembuatan artikel kedalam jurnal.
 - d. Membantu dosen dalam melakukan kegiatan dokumentasi dari setiap kegiatan PkM yang dilakukan.
2. Mengimplementasikan IKU ke 5 yaitu hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat. Hasil dari PkM diharapkan dapat memberikan manfaat besar bagi masyarakat di sekitar, dalam hal ini adalah bidan.
3. Fokus pengabdian, artinya pelatihan tentang penetapan tarif bidan dapat memberikan kebermanfaatannya bagi bidan dalam menentukan tarif pelayanan bagi pasien yang berobat dengan berbagai keluhan dari berbagai kalangan.

Sasaran dari kegiatan PkM ini adalah menghasilkan luaran yang terukur, bermakna dan berkelanjutan bagi mitra/bidan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pendidikan, pelatihan, dan pelayanan masyarakat utama mitra PkM [6]. Tindak lanjut dari PKM ini dapat meminimalisir permasalahan yang dihadapi mitra sehingga dapat meningkatkan pelayanannya kepada pasien. Berikut sasaran dari pengabdian yang dilakukan:

1. Manual Book merupakan buku panduan untuk menentukan tarif layanan berdasarkan unit cost yang ada.
2. Aplikasi SITLABIS (Sistem Informasi Tarif Bidan Swasta) merupakan sistem aplikasi yang digunakan oleh bidan untuk membantu dalam menetapkan tarif layanan bidan swasta.

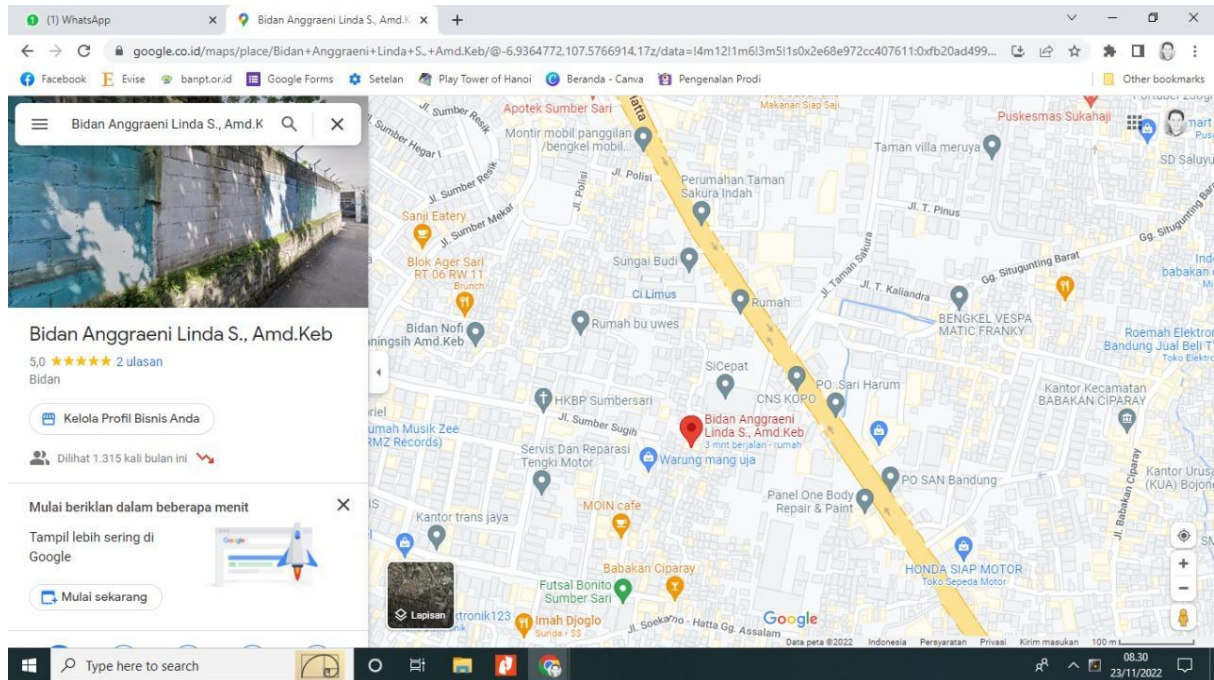
2. METODE

Mengantisipasi merebaknya wabah Covid-19 yang belum berakhir, dan untuk meningkatkan efisiensi dan pemanfaatan waktu, dilaksanakan Kemandirian Masyarakat (KKM) melalui sosialisasi dan pendampingan dengan metode hybrid learning yang dipadukan dalam pelaksanaannya yaitu di orang (offline) dan secara virtual secara langsung (online). KKM daring dilaksanakan menggunakan fungsi Zoom meeting karena penyampaian informasi kepada audiens lebih efektif. KKM Daring dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan dan forum group discussion (FGD) bersama bidan. Langkah-langkah penerapan metode hybrid elearning dijelaskan dengan gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan KKM

Teknik pengumpulan data menggunakan studi kasus karena hanya melibatkan 1 (satu) unit mitra yaitu bidan. Data yang terkumpul, selanjutnya dianalisis melalui deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan dan memaparkan kondisi mitra dalam mengimplementasikan aplikasi excell tentang tarif praktek. Lokasi dari mitra pengabdian pada masyarakat ini adalah bidan praktek swasta (BPS) Anggraeni Linda Silfyani A.Md.Keb yang membuka prakteknya di Babakan Ciparay Bandung. BPS Anggraeni Linda Silfyani A.Md.Keb merupakan sebuah pelayanan kesehatan khususnya kesehatan ibu dan anak yang berdiri pada tahun 2014 berdasarkan surat izin praktek bidan (SIPB) nomor:445/0628-Dinkes/02-SIPB/1/14 bertempat di Jl.Soekarno Hatta No.170 Gang Hasan II No.09 RT.02/RW.07 Kelurahan Babakan Ciparay Kota Bandung. Berikut lokasi praktek bidan Anggraini Linda S., Amd. Keb, yang dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Desember 2022.



Gambar 2. Lokasi Bidan Anggraeni Linda S., Amd. Keb.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama kegiatan penyuluhan, partisipasi dan tingkat kegiatan bidan swasta (Anggraeni Linda Silfyani A.Md.Keb) sangat tinggi, karena aktif menanyakan tentang unit cost. Informasi biaya satuan merupakan informasi baru yang belum pernah didapatkan dalam pekerjaan kebidanan. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi oleh narasumber pada Kamis, 15 Desember 2022 pukul 09.00 s/d 12.00 WIB, dengan menggunakan Power Point untuk mempresentasikan materi. Sebelum penyampaian materi, bidan Anggraeni mendapat fotokopi materi pelatihan. Selama pemaparan materi, peserta berhak untuk bertanya jika ada penjelasan yang kurang dipahami peserta. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pelatihan unit cost menggunakan aplikasi Excel (SITLABIS), bekerja dengan sampel siap pakai yang disesuaikan dengan layanan bidan swasta biasa, seperti perhitungan biaya vaksinasi, persalinan dan rumah sakit. Latihan perhitungan mencakup 4 (empat) fungsi utama, yaitu:

1. Perhitungan biaya variabel Contoh: biaya perawatan medis, jika biaya ini bergantung pada jumlah aktivitas yang berhubungan dengan pasien
2. Perhitungan biaya tetap Contoh: gaji staf saat ini biayanya tidak bergantung pada jumlah kegiatan perawatan pasien
3. Penghitungan dan penetapan biaya tetap pelayanan kebidanan
4. Pelatihan cara penggunaan aplikasi SITLABIS

Kegiatan nirlaba yang dilaksanakan adalah penyelenggaraan S1 Akuntansi untuk mendukung visi dan misi FEB UNIKOM. Selaras dengan upaya mewujudkan visi dan misi pengabdian kepada masyarakat, salah satu fungsi penting Tridharma perguruan tinggi adalah mempresentasikan hasil-hasil iptek kepada masyarakat. Kegiatan nirlaba yang dilaksanakan ini merupakan bentuk partisipasi tim dosen dan mahasiswa, yang bertujuan untuk mentransformasikan pengetahuan yang diinformasikan oleh ilmu komputer untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknis para mitra secara mandiri. Kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan pemberdayaan ekonomi mitra,

kegiatan ini terkait dengan peningkatan kapasitas teknis berupa kegiatan konsultasi dan peningkatan keterampilan teknis terkait usaha yang telah dijalankan masyarakat.

Kegiatan nirlaba yang diselenggarakan oleh diploma akuntansi UNIKOM pada bulan Februari ini memberikan manfaat dalam peningkatan akuntansi keuangan dan pelaporan teknis pada laporan tanggung jawab bisnis mitra kesehatan. Selain itu, pelaksanaan kegiatan bakti sosial mengubah paradigma mengenai pentingnya tanggung jawab sosial kampus kepada masyarakat. Di bawah ini Anda akan menemukan dokumentasi tentang biaya aplikasi perencanaan kegiatan PkM untuk menentukan tarif untuk badan swasta.



Gambar 3. Kegiatan PkM

4. KESIMPULAN

1. Program kegiatan PkM ini telah mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), menjadi dasar dalam memetakan keterlibatan mahasiswa dalam PkM yang diusulkan. Adapun keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan MBKM ini antara lain: Sebagai pendamping dalam melakukan kegiatan observasi; sebagai pengolah data yang didapatkan dari hasil PkM di setiap Program Studi yang akan dipetakan berdasarkan pembahasan; membantu dosen dalam melakukan kegiatan administrasi dan pelaporan hasil kerja PkM baik berupa publikasi video, media massa online, hak cipta serta pembuatan artikel kedalam jurnal serta membantu dosen dalam melakukan kegiatan dokumentasi dari setiap kegiatan PkM yang dilakukan.
2. Program kegiatan PkM telah berhasil mengimplementasikan IKU ke 5 yaitu hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat dapat memberikan manfaat besar bagi masyarakat di sekitar, dalam hal ini adalah badan.
3. Fokus pada kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan tentang penetapan tarif badan, dapat memberikan kebermanfaatannya bagi badan dalam menentukan tarif pelayanan untuk pasien yang berobat dengan berbagai keluhan dari berbagai kalangan.

5. SARAN

1. Dalam hal keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM untuk mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), perlu lebih diperinci kembali kegiatan-kegiatan atau aktivitas apa saja yang mahasiswa lakukan untuk bisa lebih jelas dalam mengkonversi ke nilai suatu mata kuliah.
2. Untuk lebih mengimplementasi IKU 5 dalam hal mengimplementasikan hasil kerja, bisa dibuatkan program aplikasi yang berbasis web, agar bisa diakses secara *real time*.
3. Dalam penetapan tarif bidan, perlu dikembangkan kembali keterkaitannya dengan dana asuransi dari BPJS Kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi melalui Program Insentif Pemberdayaan Masyarakat Terintegrasi dengan MBKM berbasis kinerja IKU yang telah memberikan dana pengabdian pada masyarakat serta Bidan Anggraini Linda S., Amd.Keb yang telah memberi dukungan berupa waktu dan pikiran untuk membantu kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Paramitasari, F. D., & Ambarriani, A. S. (2015). Perhitungan Biaya Satuan Pada Unit Persalinan Metode Normal (Studi Kasus RSUD Panembahan Senopati Bantul). *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 43-44.
- [2] Ikatan Bidan Indonesia (IBI) melalui https://www.ibi.or.id/en/article_view/A20150112005/welcome.html Peraturan Pemerintah RI No. 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidan Perumahsakitan Peraturan Menteri Kesehatan RI No 28 tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktek Bidan
- [3] Saleh, N. A., Yusuf, S., & Rusman, A. D. (2020). Analisis Biaya Satuan (Unit Cost) Rawat Inap di Puskesmas Lakessi Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 6-9.
- [4] Pangestuti, R. F., & Purbasari, I. (2019). Penentuan Tarif Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Metode Activity Based Costing. *Surya Medika*, 72-75
- [5] Hilfi, L., Setiawati, E. P., Djuhaeni, H., Paramita, S., & Komara, R. (2015). Perbedaan Perhitungan Unit Cost dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing dan Metode Double Distribution Untuk Pasien TB Paru Kategori 2 di Instalasi Rawat Jalan dan Rawat Inap Rumah Sakir Paru. *Jurnal Sosial Kesehatan Vol. 1 No. 2*, 60-63
- [6] <https://apple.co/3hXWJOL> Dr. Emi Nurjasmi, M.Kes Ketua Umum Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia